

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap bangsa adalah menjadi bangsa yang maju. Maju atau tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu pendidikan. Menurut Munib, dkk (2011:34), pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh seseorang yang diberi tanggung jawab untuk mempengaruhi siswa agar mempunyai sifat dan sikap sesuai dengan cita-cita pendidikan. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran dasar pada setiap jenjang pendidikan formal yang memegang peran penting, matematika juga sebagai alat yang dapat memperjelas dan menyederhanakan suatu keadaan atau situasi melalui abstrak, idealisasi, atau generalisasi, untuk menjadi suatu studi ataupun pemecahan masalah.

Matematika pada dasarnya tertuju pada pemahaman pembelajaran. Hal ini akan lebih memudahkan siswa dalam memahami setiap materi dan persoalan-persoalan matematika yang di pelajari. Selain itu dengan pemahaman akan membuat pembelajaran matematika semakin menarik bagi siswa. Salah satu masalah di dunia pendidikan kita adalah lemahnya proses pembelajaran. Karena proses pembelajaran adalah penunjang bagi guru dan siswa untuk saling berkomunikasi dalam memberi dan menerima pengetahuan, sehingga guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan. Sampai saat ini banyak kesulitan yang di hadapi siswa dalam belajar matematika. Hal ini disebabkan karena banyaknya

anggapan bahwa matematika sulit. Dengan anggapan itu pada akhirnya memberi pengaruh terhadap kebiasaan dan motivasi belajar siswa, Djaali (2014).

Kebiasaan belajar yang baik memang harus dibentuk dan ditanamkan sejak dini, sejalan dengan itu peran dan motivasi orang tua sangat berpengaruh dalam pembentukan kebiasaan belajar yang baik. Umumnya proses pendidikan mulanya diperkenalkan oleh keluarga. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Sebagai mana mestinya tugas orang tua yaitu memantau kegiatan belajar anak di rumah, orang tua yang tidak memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, hal ini sangat berpengaruh terhadap motivasi dan kebiasaan belajar anak. Adapun fasilitas belajar mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Fasilitas yang kurang terpenuhi di rumah menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Prestasi belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa dalam melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Akan tetapi tidak bisa disangkal bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh faktor faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri. (Arikunto 1990:21) Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antar siswa berbeda-beda, ini menimbulkan prestasi yang dicapai masing-masing individu berbeda pula. Banyak faktor yang

mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksterna. Sehingga kurangnya prestasi belajar siswa dapat dikarenakan kurangnya kebiasaan dalam belajar yang juga disebabkan kurangnya motivasi belajar.

Dari observasi PPL di SMA PGRI KUPANG bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi menurunnya prestasi belajar matematika siswa yaitu kurangnya kebiasaan belajar yang baik dan motivasi baik dari dalam diri siswa atau dari luar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul : PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 13 KUPANG.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kebiasaan belajar secara parsial terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan bilangan bulat pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Kupang tahun ajaran 2016/2017?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar secara parsial terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan bilangan bulat pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Kupang tahun ajaran 2016/2017?

3. Adakah pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan bilangan bulat pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Kupang tahun ajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Pengaruh kebiasaan belajar secara parsial terhadap prestasi belajar matematika.
2. Pengaruh motivasi belajar secara parsial terhadap prestasi belajar matematika.
3. Pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar secara terhadap simultan prestasi belajar matematika.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai suatu manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Sebagai fondasi atau tahap awal untuk memberikan bekal kemampuan kepada siswa agar mampu berpikir kritis dan logis antar siswa dalam meningkatkan motivasi, prestasi dan daya tarik terhadap matematika.

2. Bagi guru

Untuk mengembangkan kemampuan profesional guru dalam pembelajaran matematika dan memberikan sumbangan yang berguna

dalam hal ini mengatasi masalah yang dialami oleh guru bidang studi matematika dan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau referensi tentang pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika.

3. Bagi peneliti

Mendapat pengalaman yang berkaitan dengan pengaruh dan motivasi sehingga dapat diterapkan di lapangan.